

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **4.1 Kesimpulan**

Pencatatan dan pelaporan keuangan di Masjid Nurul Falah masih sederhana dan belum memenuhi ketentuan prinsip akuntansi yang berlaku sehingga perlu di perbaiki. Adapun perbaikannya meliputi :

1. Masjid Nurul Falah belum menerapkan laporan keuangan yang sesuai dengan Interpretasi Standar Keuangan (ISAK 35) karena format penyusunan laporan keuangan pada Masjid Nurul Falah berupa buku catatan penerimaan dan pengeluaran kas.
2. Proses pencatatan transaksi yang dilakukan mengidentifikasi transaksi, membuat jurnal umum, mem-*posting* ke buku besar, neraca lajur, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan posisi keuangan, dan laporan arus kas.
3. Laporan Penghasilan Komprehensif terdapat akun Pendapatan dan akun Beban. Jumlah Pendapatan di laporan Penghasilan Komprehensif sebesar Rp 26.343.000 sedangkan untuk beban sebesar Rp 18.296.334. Sehingga total laporan penghasilan komprehensif pada Masjid Nurul Falah adalah sebesar Rp 8.046.666.
4. Ikhtisar laporan keuangan terdiri dari penyusunan laporan keuangan, aset lancar (kas), aset tidak lancar (tanah, bangunan, dan peralatan), aset neto (aset neto dengan pembatasan sebesar Rp 24.801.000 dan aset neto tanpa pembatasan sebesar Rp 1.450.499.999 pada Masjid

Nurul Falah), sehingga total aset neto pada Masjid Nurul Falah sebesar Rp 1.475.300.999.

## **4.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis ingin memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk masa yang akan datang Masjid Nurul Falah dapat melanjutkan dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku yaitu ISAK 35.
2. Diharapkan adanya sosialisasi oleh pihak berkompeten yang diperuntukan untuk pengurus Masjid Nurul Falah agar pengurus dapat menerapkan laporan keuangan sesuai dengan ISAK 35.